



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 15 Februari 2025

Halaman: 3

Market Line

Polisi Belum Terima Laporan Soal Tindak Kekerasan Saat Demo Pedagang di Malioboro

DUGAAN tindak kekerasan yang terjadi saat aksi damai eks pedagang Teras Malioboro (TM) 2 bersama sejumlah mahasiswa, pada Jumat(7/2) malam hingga kini belum menemui titik terang. Kendati ada beberapa pihak yang mengalami dugaan kekerasan, namun sampai saat ini belum ada laporan kepada pihak kepolisian.

Sebagaimana diketahui, pada saat penyampaian aksi di depan gedung DPRD DIY sempat terjadi ketegangan. Permasalahannya lantaran para pedagang eks TM 2 itu memblokir Jalan Malioboro, sehingga memicu kekesalan pelaku usaha lain yang ada di kawasan Malioboro Yogyakarta.

"Sampai saat ini belum ada (laporan). Belum ada yang melapor," kata Kasatreskrim Polresta Yogyakarta, Kopol Probo Satrio, saat dihubungi, Jumat (14/2).

Terhitung sudah satu pekan berlalu pasca keributan yang terjadi saat penyampai-

an pendapat para pedagang TM 2 Malioboro itu. Namun, polisi belum memastikan upaya penyelidikan lantaran belum adanya pihak-pihak yang melaporkan ke Polisi. "Soal (lidik) kami belum mengetahui," ungkap Probo.

Sebelumnya, diberitakan bahwa aksi unjuk rasa dilakukan para eks PKL TM 2 anggota Koperasi Tri Dharma. Mereka menyampaikan aspirasi terkait proses relokasi PKL TM 2 yang dianggap tidak berpihak kepada para pedagang, khususnya mengenai transparansi relokasi.

Karena kesal tak kunjung ditemui anggota DPRD DIY, para peserta aksi yang di dalamnya juga terdapat elemen mahasiswa lalu memblokir Jalan Malioboro. Hal ini lantas memicu amarah dari pelaku usaha lain yang berada disekitar kawasan Malioboro. Bentrokan pun terjadi diawali dengan teriakan hingga berlanjut baku hantam. **(hda)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005